# **ABSTRAK**

Erencia / 30150196 / 2019 / Pengaruh *Audit Delay, Financial Distress,* dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018 **/ Leonard Pangaribuan S.E., M.M., M.Ak., Ak., CPA.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan variabel–variabel yang mempengaruhi *auditor switching*, mengingat adanya pemberlakukan peraturan pergantian auditor secara wajib di Indonesia. Peraturan yang mengatur mengenai pergantian auditor di Indonesia terdapat pada PP No. 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Dalam PP No. 20/2015 pasal 11 ayat (1) dijelaskan bahwa pembatasan pada akuntan publik untuk melaukan audit sebuah perusahaan adalah 5 tahun.

*Auditor switching* merupakan pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan klien. Teori agensi menjadi teori dasar penelitin ini. Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent* (manajer). Perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* menyebabkan timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik.

Data penelitian berupa data sekunder yaitu data laporan tahunan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Sampel dipilih atas dasar adanya kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik dengan dilakukan pengujian kesamaan koefisien, overall model fit, nagelkerke r square, hosmer and lemeshow’s goodness of fit test, uji multikolinieritas, matriks klasifikasi, dan model regresi yang terbentuk.

Berdasarkan penelitian bahwa variabel *audit delay* (sig=0,034) berpengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching.* Sedangkan variabel *financial distress* (sig=0,142) dan pergantian manajemen (sig=0,373) tidak cukup bukti mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching.*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesulitan keuangan dan pergantian manajemen membuat perusahaan besar cenderung mempertahankan auditor. Sedangkan keterlambatan waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal ditanda tanganinya laporan audit (*signature lag)* cenderung akan diikuti dengan pergantian auditor. Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam menanggapi sinyal dari perilaku perusahaan dalam melakukan *auditor switching*.

Kata Kunci : *Audit Delay, Financial Distress,* Pergantian Manajemen, dan *Auditor Switching.*